

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA

THE EFFECT OF PARENTAL ATTENTION AND WORK MOTIVATION TO THE STUDENTS' WORK READINESS

Oleh:

Hendra Kurniawan dan Noto Widodo
 Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.
 Email: syailendra56@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Ma'arif 1 Nanggulan. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Subyek penelitian adalah semua siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan sebanyak 96 orang. Data dianalisis dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa ($p < 0,05$); (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa ($p < 0,05$); (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa ($p < 0,05$) dengan sumbangan efektif total 26,8%.

Kata kunci: Perhatian orang tua, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja

Abstract

This study aims to determine: the effect of parental attention and work motivation to the students' work readiness SMK Ma'arif 1 Nanggulan. This research includes ex post facto research. Research subjects were all students of XII class Vehicle Engineering Program amount 96 students. Data were analyzed using linear regression. The results showed: 1) there is a positive and significant influence between parental attention to the student's work readiness ($p < 0.05$); 2) there is a significant and positive influence between work motivation to the student's work readiness ($p < 0.05$); 3) there is a positive and significant influence between parental attention and work motivation to the student's work readiness ($p < 0.05$) and the total of effective contribution was 26.8%.

Keywords: Parental Attention, Work Motivation, Work Readiness

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah

kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990). SMK Ma'arif 1 Nanggulan merupakan SMK swasta yang terletak di kabupaten Kulon Progo, siswa tamatan sekolah ini akan dibantu untuk mencari lapangan kerja sehingga tamatan akan terserap lebih cepat di lapangan kerja.

Dari data penelusuran alumni tahun 2014 yang di peroleh dari BKK SMK Ma'arif 1 Nanggulan jumlah lulusan sebanyak 126 siswa. Jumlah siswa yang bekerja 32 siswa atau 25,39%, siswa yang melanjutkan studi 4 siswa atau 3,17% siswa dan sisanya berjumlah 90 siswa atau 71,43% belum bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase lulusan SMK Ma'arif 1 Nanggulan yang memasuki dunia kerja hanya sebesar 25,39%, hal ini masih jauh dari tujuan pendidikan SMK. Masih rendahnya lulusan SMK Ma'arif 1 Nanggulan yang terserap di dunia kerja menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa kurang merata diantara siswa.

Angka pengangguran yang masih cukup tinggi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sempitnya lapangan pekerjaan, kesiapan diri siswa dan minimnya kompetensi yang dimiliki. Dengan adanya persaingan yang ketat dalam memasuki lapangan kerja seharusnya menjadi motivasi untuk meningkatkan kesiapan baik kesiapan fisik, mental, maupun kecakapan keahlian yang ditekuni. Namun pada kenyataannya untuk membentuk sikap kesiapan memasuki dunia kerja pada setiap siswa berbeda. Menurut Herminanto Sofyan dalam Dirwanto (2008: 50) "kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan

hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan".

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto, 2010: 61), karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Hubungan dengan anak sering dilupakan hal ini penting sekali dalam menentukan masa depan anak. Orang tua Kurang memperhatikan terhadap apa yang di inginkan anak misalnya apa yang akan dilakukan setelah nanti menyelesaikan pendidikan di SMK. Orang tua sangat berpengaruh dalam kesiapan kerja siswa, karena orang tua sangat berpengaruh besar dalam proses pendidikan anak di lingkungan keluarga. Bentuk perhatian orang tua pada pendidikan anaknya dapat dilakukan dengan perhatian pada kegiatan belajar anak dalam hal ini adalah pengawasan terhadap belajar anak dan pemberian motivasi.

Faktor lain selain perhatian orang tua faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah motivasi kerja. Menurut (Pandji Anoraga, 2006: 37) motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Motivasi kerja yang mempengaruhi kesiapan kerja merupakan ketertarikan seseorang terhadap jenis pekerjaan yang dianggapnya paling sesuai dengan kemampuannya serta

keinginannya. Dalam hal ini bahwa minat yang besar terhadap sesuatu akan mendorong seseorang berkeinginan untuk mendapatkan apa yang diharapkannya dapat terwujud. Seiring berjalannya waktu, lapangan pekerjaan semakin sedikit dan jumlah angkatan kerja semakin banyak mengingat setiap tahunnya ada kelulusan baik tingkat SMK/SMA sederajat maupun

tingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi persaingan yang ketat untuk mendapatkan pekerjaan dirasa lulusan SMK kurang siap untuk memasuki dunia kerja. Pentingnya perhatian orang tua dan motivasi kerja dalam mendukung kesiapan kerja tersebutlah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17) penelitian ini termasuk *expost facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga penelitian ini hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

Penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti, sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto (2013: 27) yaitu penelitian yang menggunakan, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Seluruh kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas XII semester gasal tahun ajaran 2015/2016 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada bulan Oktober 2015.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1Nanggulan semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 96 siswa.

Prosedur

Prosedur penelitian pada penelitian ini meliputi: tahap persiapan penelitian (pembuatan Instrumen, validasi instrumen), tahap pelaksanaan penelitian (pengambilan data), analisis data (data dianalisis menggunakan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan angket kuisioner kepada subjek penelitian terdiri dari 43 pernyataan dari 3 variabel penelitian yang dibagikan kepada 96 responden/subjek penelitian.

Teknis Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja; (2) pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja dan (3) pengaruh perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhatian Orang Tua

Berikut Deskripsi data perhatian orang tua:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi Data

Perhatian Orang Tua

No.	Deskripsi	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	96
2	Mean	46,46
3	Median	46,00
4	Mode	48
5	Std. Deviasi	3,343
6	Skor Terendah	40
7	Skor Tertinggi	56

Distribusi frekuensi kategori kecenderungan perhatian orang tua pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x \geq 42$	90	93,75
2	Tinggi	$42 > x \geq 35$	6	6,25
3	Rendah	$35 > x \geq 28$	0	0
4	Sangat Rendah	$x < 28$	0	0
Jumlah			96	100 %

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui kategori kecenderungan perhatian orang tua pada kategori sangat tinggi sebanyak 90 siswa (93,75%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (6,25%), kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan variabel perhatian orang tua dikategorikan sangat tinggi. **Motivasi Kerja**

Berikut Deskripsi motivasi kerja

Tabel 3. Hasil Analisis Deskripsi Data

Motivasi Kerja

No.	Deskripsi	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	96
2	Mean	49
3	Median	48,50
4	Mode	47
5	Std. Deviasi	3,503
6	Skor Terendah	40
7	Skor Tertinggi	60

Distribusi frekuensi kategori kecenderungan motivasi kerja pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x \geq 45$	83	86,45
2	Tinggi	$45 > x \geq 37,5$	13	13,55
3	Rendah	$37,5 > x \geq 30$	0	0
4	Sangat Rendah	$x < 30$	0	0
Jumlah			96	100 %

Berdasarkan tabel 4 diketahui kategori kecenderungan motivasi kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 83 siswa (86,45%), kategori tinggi sebanyak 10 siswa (13,55%), kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi kerja dikategorikan sangat tinggi.

Kesiapan Kerja

Berikut deskripsi data kesiapan kerja

Tabel 5. Hasil Analisis Deskripsi Data Kesiapan Kerja

No.	Deskripsi	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	96
2	Mean	46,81
3	Median	46,00
4	Mode	45
5	Std. Deviasi	3,453
6	Skor Terendah	40
7	Skor Tertinggi	56

Distribusi frekuensi kategori kecenderungan kesiapan kerja pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x \geq 42$	92	95,83
2	Tinggi	$42 > x \geq 35$	4	4,17
3	Rendah	$35 > x \geq 28$	0	0
4	Sangat Rendah	$x < 28$	0	0
Jumlah			96	100 %

Berdasarkan tabel 6 diketahui kategori kecenderungan motivasi kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 92 siswa (95,83%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (4,17%), kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan variabel kesiapan kerja dikategorikan sangat tinggi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dan koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Regresi

Variabel	R	R ²	t	P
X ₁ -Y	0,453	0,205	4,920	0,000
X ₂ -Y	0,328	0,108	3,367	0,001

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua (X₁) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja (X₂) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Regresi

Ganda

Variabel	R	R ²	F	P
X _{1,2} -Y	0,453	0,205	17,045	0,000

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik kendaraan

Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai (r_{x₁y}) sebesar 0,453, koefisien determinasi (r²_{x₁y}) sebesar 0,205 dan t_{hitung}>t_{tabel} (4,920>1,980) pada taraf signifikansi 5% dengan P 0,000<0,05; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai (r_{x₂y}) sebesar sebesar 0,323, koefisien determinasi (r²_{x₂y}) sebesar 0,108 dan t_{hitung}>t_{tabel} (3,367>1,980) pada taraf signifikansi 5% dengan P 0,001<0,05; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai (r_{x₁x₂y}) sebesar sebesar 0,518 koefisien determinasi (r²_{x₁x₂y}) sebesar 0,268 dan F_{hitung}>F_{tabel}

(17,045>3,090) pada taraf signifikansi 5% dengan $P 0,000 < 0,05$.

Dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa diharapkan: (1) Orang tua hendaknya dapat meningkatkan kesiapan kerja anaknya, dengan cara memberikan dorongan dan memantau perkembangan pendidikan dan kemampuan anak; (2) siswa hendaknya lebih aktif ketika melaksanakan proses pembelajaran yang menunjang kompetensi kejuruan; (3) orang tua, sekolah atau guru dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, dengan memberikan dorongan dan memantau perkembangan kemampuan siswa, menyediakan fasilitas yang sesuai dengan yang di industri, sehingga dapat menunjang keterampilan siswa, memberikan motivasi kerja kepada siswa dengan harapan siswa lebih mendapatkan semangat untuk memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat statistik (2015).

Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004 - 2014 dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/972> diakses tanggal 10 maret 2015. Jam 14,25 wib

Dirwanto (2008). *Anailis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan kerja pada siswa Smk Ma'arif NU Kesesi kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis. UNS Surakarta: PPs-UNS

Pandji Anoraga. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

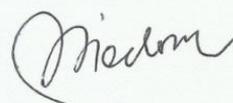
Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah Kejuruan

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

